



► KESEHATAN MAKANAN

# PKL Harus Pasang Stiker Kuliner Sehat

**GONDONANAN**—Dinas Kesehatan Kota Jogja mulai memasang stiker laik sehat dan laik higienis sanitasi pada sejumlah pedagang kaki lima (PKL).

*Ujang Hasanudin  
hasanudin@harianjogja.com*

Total ada 50 PKL di kawasan Alun-Alun Utara (Altar) yang mendapatkan stiker tanda kuliner sehat yang sudah lolos uji. "Pemasangan stiker secara bertahap akan diterapkan ke semua PKL di Kota Jogja," kata Kepala Bidang Regulasi dan Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi, Rabu (26/7).

Emma mengatakan semua PKL harus memasang stiker tanda kuliner sehat untuk menjamin jajanan yang mereka jual tidak mengandung bahan berbahaya dan sehat untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Stiker tersebut juga menjadi jaminan pembeli dapat mengenali mana makanan yang sudah memenuhi standar kesehatan dan yang belum.

- Stiker yang diberikan kepada PKL gratis.
- Penyuluhan akan melibatkan beberapa organisasi perangkat daerah, Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan akademisi.

Emma memastikan stiker yang diberikan kepada PKL gratis. Hanya, untuk mendapatkan stiker tersebut, ada sejumlah persyaratan, di antaranya PKL harus terdaftar di masing-masing kecamatan, kemudian mengikuti penyuluhan yang berlangsung selama dua hari.

Penyuluhan terkait dengan tata cara memilih bahan baku makanan yang akan dijual, cara memasak dan cara menempatkan makanan. Penyuluhan akan melibatkan beberapa organisasi perangkat daerah, Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan akademisi.

"Kami juga akan menguji makanan secara *sampling* di laboratorium. Setelah pengujian dan dinyatakan memenuhi syarat kesehatan maka akan dikeluarkan sertifikat laik sehat dan laik higienis sanitasi," kata dia.

Emma mengatakan program pemasangan stiker sebenarnya sudah lama dicanangkannya saat peluncuran program kuliner sehat. Selama ini yang sudah dilakukan adalah cara penggunaan minyak goreng yang sehat bagi PKL Malioboro sejak 2014 lalu. Untuk stiker sehat baru bisa dieksekusi saat ini. Tahun ini, pihaknya baru memberikan penyuluhan pada 100 PKL dan 50 di antaranya yang sudah mendapatkan stiker.

Ia berharap PKL lainnya juga secepatnya mengajukan permohonan untuk ikut penyuluhan agar mendapatkan stiker sehat. Beberapa indikator yang diuji adalah bakteri mikroba, *E.Coli*, dan asap timbal bagi PKL yang di pinggir jalan. Masa berlaku sertifikat laik sehat adalah dua tahun.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan pemenuhan standar pangan yang aman dan bermutu bagi konsumen dan masyarakat luas merupakan kewajiban dan perwujudan hak untuk dilaksanakan di mana pun demi menjaga kesehatan bersama. Tidak terkecuali bagi makanan-makanan yang dihasilkan dan diproduksi oleh berbagai industri makanan rumah tangga. Salah satu upaya mempertahankan kota sehat adalah menjamin kualitas keamanan pangan yang disajikan oleh PKL pangan di Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005